

INTISARI

Kawasan Kaliurang merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki nilai sejarah dan budaya tinggi sebagai kawasan pesanggrahan dan permukiman peninggalan masa kolonial. Namun, potensi *Cultural heritage* tersebut belum sepenuhnya didukung oleh media informasi yang ringkas, menarik, dan mudah diakses oleh wisatawan. Proyek akhir bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata *cultural heritage* di Kawasan Kaliurang, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, serta menyusun *e-booklet Cultural heritage* di kawasan tersebut sebagai media informasi dan edukasi bagi wisatawan. Penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan budaya melalui pengumpulan data non-numerik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, sehingga materi yang disusun tidak hanya menggambarkan fakta, tetapi juga menjelaskan konteks dan makna di balik potensi *cultural heritage* di kawasan Kaliurang. Hasil dari penelitian ini berupa *e-booklet* digital yang dapat diakses oleh masyarakat melalui *barcode/QR code*, sehingga informasi mengenai wisata dan heritage di Kaliurang dapat dinikmati secara mudah dan interaktif. Kesimpulannya, *e-booklet* ini berhasil menjadi media promosi dan edukasi digital yang efektif, membantu melestarikan nilai budaya lokal sekaligus meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan di kawasan Kaliurang.

Kata Kunci: *E-booklet, Cultural heritage, Kaliurang*

ABSTRACT

The Kaliurang area is one of the tourist destinations in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, which has high historical and cultural value as a former colonial-era retreat and settlement. However, the potential of this cultural heritage has not been fully supported by concise, attractive, and easily accessible informational media for tourists. This final project aims to identify the cultural heritage tourism potential in the Kaliurang area, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, and to develop a cultural heritage e-booklet as an informational and educational medium for visitors. The study employs a qualitative method, an approach that emphasizes in-depth understanding of social and cultural phenomena through the collection of non-numerical data. Data collection techniques used include in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies, ensuring that the material presented not only describes facts but also explains the context and meaning behind the cultural heritage potential in the Kaliurang area. The result of this study is a digital e-booklet accessible to the public via a barcode/QR code, allowing information about tourism and heritage in Kaliurang to be easily and interactively accessed. In conclusion, this e-booklet successfully serves as an effective digital promotional and educational medium, helping to preserve local cultural values while enhancing information accessibility for visitors in the Kaliurang area.

Keywords: E-booklet, Cultural heritage, Kaliurang